

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda didapatkan dari total 78 responden hasil rata-rata usia yaitu 57, 41 tahun, dengan responden usia termuda 30 tahun dan usia tertua 81 tahun dengan standar deviasi sebesar 10,34 tahun. Jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 55 (70,5) responden. Tingkat pendidikan terakhir mayoritas yaitu Sekolah Menengah Atas dengan jumlah 34 (43,6) responden, dan pekerjaan terbanyak diperoleh yaitu Ibu Rumah Tangga dengan hasil 46 (59,0) responden.
2. Kepatuhan diet dengan total 78 responden di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda diperoleh hasil kepatuhan diet dengan mayoritas tidak patuh dengan jumlah 47 (60,3) responden.
3. Kadar gula darah sewaktu pada penelitian ini dari total 78 responden di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda didapat hasil terbanyak yaitu kadar gula darah sewaktu tidak terkontrol jumlah 53 (67,9) responden.
4. Terdapat hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda dengan  $p \text{ value} = 0,003$ .

#### 4.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap lingkungan dan memberikan pengalaman, dapat mengeksplorasi tentang adanya hubungan variabel independen yaitu kepatuhan diet dengan variabel dependen kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe II. Penelitian ini pada penderita diabetes melitus dapat menjadi alternatif dalam membantu mengembangkan ilmu serta pemahaman pembelajaran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yang adanya keterkaitan dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe.

Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut khususnya pada kepatuhan diet dengan penderita diabetes melitus tipe II dan bisa mengembangkan terkait faktor lain dapat menunjang kadar gula darah sewaktu dan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah terkait faktor-faktor pemicu Diabetes melitus Tipe II dan bisa menggunakan penelitian Kualitatif agar jawaban responden lebih mendalam.